

INTISARI

DEWI, G.K., 2017, EVALUASI PERENCANAAN KEBUTUHAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA DENGAN METODE KONSUMSI TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Perencanaan kebutuhan obat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyusun daftar kebutuhan obat yang berkaitan dengan suatu pedoman atau dasar konsep kegiatan yang sistematis dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kasus hipertensi di Indonesia pada tahun 2009 (Kemenkes RI) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi sebesar 29,6%. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah kebutuhan riil obat antihipertensi, perbedaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan antara perhitungan riil dengan metode konsumsi yang digunakan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

Rancangan penelitian bersifat non ekperimental yang dilakukan secara retrospektif dan dievaluasi dengan menggunakan metode konsumsi. Evaluasi perencanaan dilakukan dengan cara pengumpulan data perencanaan obat hipertensi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Salatiga pada tahun 2015, kemudian dihitung dengan rumus metode konsumsi dengan mempertimbangkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kebutuhan obat.

Berdasarkan penelitian, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut: amlodipin 27024 tablet, clonidin 4913 tablet, diltiazem 31101 tablet, HCT 6181 tablet, propranolol 186 tablet, nifedipin 22192 tablet, kaptopril 12,5 mg 22801 tablet dan kaptopril 25 mg 149724 tablet. Adanya perbedaan antara perhitungan, muncul beberapa faktor yaitu tidak adanya perhitungan stok kekosongan obat, perhitungan kenaikan jumlah obat dan keterbatasan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

Kata kunci: perencanaan obat, hipertensi, metode konsumsi, Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Salatiga

ABSTRACT

DEWI, G.K., 2017, EVALUATION OF ANTIHYPERTENSION DRUGS PLANNING IN PHARMACY INSTALLATION OF HEALTH DEPARTMENT OF SALATIGA WITH CONSUMPTION METHOD IN 2016, THESIS, PHARMACEUTICAL FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The planning of drugs requirement is a activity undertook in order to arrange a list of medicinal need relate to a form or basis of the concept of systematic activities to reach of objective that settled. In the case of hypertension in Indonesia at 2009 (Kemenkes RI) is showed that hypertension prevalence reached of 29.6%. The purpose of the study was determine the number real of needed antihypertensive drugs, the different and factors that affect the amount of different calculation with the consumption method was used at Pharmacy Installation of Health Departement of Salatiga City.

The non experimental research design was conducted retrospectively and was evaluated using the “consumption method”. Evaluation of this programm was done by recording hypertensive drugs planning data at Pharmacy Installation of Health Department of Salatiga City in 2015, then it was calculated by taking into many factor that affect the amount of drugs needed.

Based on the research, the result were amlodipine 27024 tablet, clonidin 4913 tablet, diltiazem 31101 tablet, HCT 6181 tablet, propanolol 186 tablet, nifedipin 22192 tablet, captopril 12,5 mg 22801 tablet and captopril 25 mg 149724 tablet. The different between the calculation, there was several factor that affect the amount of drugs needed and limited of drugs at Pharmacy Installation of Health Departement of Salatiga City.

Keywords: drugs planning, hypertension, consumption method, Pharmacy Installation of Salatiga City Health Office